

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang merumuskan secara jelas dalam undang-undang No 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.² Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks sifatnya karena didalamnya tidak hanya menyangkut urusan materi, pelaku (guru dan murid) saja tetapi juga menyangkut bagaimana mencapai tujuan pembelajaran efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan adanya strategi yang secara jelas mampu

¹ Mardiah Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 1.

² Sardiman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20.

memberikan pola dan langkah-langkah sehingga memungkinkan tujuan kegiatan belajar mengajar bisa tercapai secara efektif dan efisien.³

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai perlu interaksi dan motivasi antara guru dan siswa, sehingga terjadi perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Faktor dari luar yaitu cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, seperti ; memberi angka, hadiah, pujian, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa motivasi dalam belajar adalah dorongan dan minat yang dimiliki oleh seseorang siswa untuk belajar dengan baik yang datangnya dari diri sendiri maupun dari luar. Dalam hal ini adalah motivasi belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi dan luar angkasa, baik yang dapat diamati oleh indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan

³Kusnadi, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), hlm.14.

Alam bukan hanya fakta-fakta, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam dibangun pada dasar produk ilmiah, proses ilmiah, sikap ilmiah.

Ilmu Pengetahuan Alam sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan Ilmu Pengetahuan Alam perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Pengetahuan tentang lingkungan harus dimengerti setiap orang. Oleh sebab itu materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam harus dikuasai dengan baik oleh siswa karena mempunyai banyak sekali manfaat dan tujuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD menurut kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci adalah :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.⁴

Dari tujuan tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat Ilmu Pengetahuan Alam tidak semata-mata pada dimensi pengetahuan (keilmuan), tetapi lebih dari itu, Ilmu Pengetahuan Alam lebih menekankan pada dimensi nilai *ukhrawi*, dimana dengan memperhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya kekuatan yang maha dahsyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 164:

بَحْرٍ فِي تَجْرِى أَلَّتِي وَالْفَلَكِ وَالنَّهَارِ اللَّيْلِ وَأَخْتَلَفِ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلْقِ فِي إِنَّ
 بَثِّ مَوْتِهِا بَعْدَ الْأَرْضِ بِهِ فَأَحْيَا مَاءٍ مِنَ السَّمَاءِ مِنَ اللَّهِ أَنْزَلَ وَمَا النَّاسِ يَنْفَعُ بِمَا أَل
 وَالْأَرْضِ السَّمَاءِ بَيْنَ الْمُسَخَّرِ وَالسَّحَابِ الرِّيحِ وَتَصْرِيفِ دَابَّةٍ كُلِّ مِنْ فِيهَا وَ
 يَعْقِلُونَ لِقَوْمٍ لَّا يَت

⁴Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.

Dengan dimensi ini, Ilmu Pengetahuan Alam hakikatnya mentautkan antara aspek logika-meteril dengan aspek jiwa-spiritual yang sementara ini dianggap cakrawala kosong, karena sesuatu anggapan antara Ilmu Pengetahuan Alam dan agama merupakan dua sisi yang berbeda dan tidak mungkin dipersatukan satu sama lain dalam satu bidang kajian. Padahal seyogyanya terdapat benang merah ketertautan diantara keduanya. Sebagaimana ada pepatah yang mengatakan bahwa *agama tanpa ilmu lumpuh, ilmu tanpa agama buta*. Pepatah ini sangat jelas mensiratkan bahwa antara ilmu dan agama tidak dapat dipisahkan dan akan sempurna jika di seiringkan sehingga memberi manfaat dalam kehidupan manusia.

Mengingat pentingnya penguasaan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam oleh siswa maka guru perlu berupaya untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran dengan melakukan beberapa usaha perbaikan. Adapun upaya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal
2. Membuat persiapan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik
4. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah
5. Memberikan tugas yang diperlukan kepada siswa

Berdasarkan dari hasil pengamatan di lapangan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, ditemukan kenyataan bahwa guru dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam masih cenderung mendominasi kegiatan, dengan kata lain pembelajaran bersifat *teacher center*. Dimana guru memulai dengan metode ceramah, lalu meminta siswa mencatat materi yang disampaikan guru, memberi kesempatan tanya jawab, latihan tertulis dan praktik. Kondisi yang demikian salah satunya menyebabkan motivasi belajar siswa tergolong rendah.

Hal ini dapat di lihat dari gejala-gejala berikut :

1. Dari 13 orang siswa hanya 4 orang (30,76%) yang siswa memperhatikan penyampaian materi dari guru
2. Dari 13 orang siswa 5 orang (38,46%) siswa masih bermain-main dengan temannya dalam proses belajar.

3. Dari 13 orang siswa hanya 6 orang (46,15%) siswa yang datang tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran
4. Dari 13 orang siswa hanya 4 orang (30,76%) yang keluar masuk ketika proses belajar berlangsung

Berdasarkan gejala-gejala diatas, terlihat masih rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Tentunya ini belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Melihat rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya perbaikan. Beberapa upaya perbaikan yang telah dilakukan tersebut adalah seperti menggunakan strategi pembelajaran yang menarik karena strategi pembelajaran sangat penting dalam sistem pembelajaran secara keseluruhan.⁵

Berdasarkan gejala yang dikemukakan di atas dapat dianalisa bahwa motivasi belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang optimal. Penulis mencoba menerapkan strategi *College Ball* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi *College Ball* adalah satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pembelajaran. Strategi pembelajaran ini memperbolehkan pengajar untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai oleh peserta didik, dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas poin-poin kunci.

⁵Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 11.

Strategi pembelajaran *College Ball* merupakan suatu strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk menumbuhkan daya kreativitas serta jiwa kemandirian dalam belajar.

Motivasi belajar siswa saat pembelajaran seperti langkah-langkah dalam strategi *College Bally* yaitu setelah pembagian kelompok, guru akan memberikan tiap siswa satu kartu, kartu disini akan dimodifikasi dengan berbagai bentuk agar terlihat menarik sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran, jika proses pembelajaran tersebut berhasil maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Dari langkah-langkah di atas menggambarkan bahwa strategi pembelajaran *College Ball* dapat meningkatkan motivasi siswa.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Penerapan Strategi *College Ball* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar** “

B. Defenisi Istilah

1. Strategi pembelajaran *College Ball*

Strategi *College Ball* adalah strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk menumbuhkan daya kreativitas serta jiwa kemandirian dalam belajar. Strategi ini merupakan satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran.. Dengan metode ini

siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung di kelas.⁶

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah strategi *College Ball* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dmasalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *College Ball* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

⁶Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa 2*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 58.

⁷Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, serta dapat meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.